



## Pengaruh *Return On Asset* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022

Rismawati<sup>1</sup>, Taufik Awaludin<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang

[rismwa2709@gmail.com](mailto:rismwa2709@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01844@unpam.ac.id](mailto:dosen01844@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Dikirim 10 Oktober 2024 | Direvisi 20 Desember 2024 | Diterima 20 Januari 2025

\*Korespondensi Penulis

### Abstract

The purpose of this research is to determine the effect *Return On Assets* and *Earning Per Share* Regarding the share price at PT. Aneka Tambang TBK either partially or simultaneously. The method used is a quantitative method. The sample used is the financial report of PT. Aneka Tambang TBK for 10 years for which secondary data has been created. Data analysis uses classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results of this research are partial *Return On Assets* has a significant effect on share prices with a coefficient of determination value of 67.8% and the hypothesis test obtained  $t_{count} > t_{tabel}$  ( $2.521 > 2.364$ ) this is also strengthened by a significance value of  $0.040 < 0.05$ . Partially *Earning Per Share* does not have a significant effect on share prices with a coefficient of determination value of 55.5% and the hypothesis test obtained  $t_{count} > t_{tabel}$  ( $-1.644 < 2.364$ ) this is also strengthened by a significance value of  $0.144 > 0.05$ . Simultaneously *Return On Assets* and *Earning Per Share* has a significant effect on share prices with a coefficient of determination value of 76.7%, while the remaining 23.3% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained an  $F_{count} > F_{tabel}$  ( $11.493 > 4.737$ ) this is also strengthened by a significance value of  $0.006 < 0.05$ .

**Keywords:** *Return On Assets*, *Earning Per Share*, Harga Saham

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang TBK baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT. Aneka Tambang TBK selama 10 tahun yang sudah dibuat data sekunder. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai koefisien determinasi 67,8% dan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $2,521 > 2,364$ ) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$ . Secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai koefisien determinasi 55,5% dan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $-1,644 < 2,364$ ) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi  $0,144 > 0,05$ . Secara simultan *Return On Assets* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 76,7% sedangkan sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $11,493 > 4,737$ ) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Return On Assets*, *Earning Per Share*, Harga Saham

## PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Bukti yang mendukung pernyataan ini adalah semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI. Indikator yang utama dalam memperkirakan perkembangan perekonomian perusahaan yaitu dengan metode mengamati seberapa jauh keadaan pasar modal perusahaan. Dengan menerbitkan saham dan menjualnya di pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan

tanpa harus menanggung beban bunga tetap. Perlu dicatat bahwa perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh investasi.

Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh banyak faktor, dengan kinerja perusahaan secara keseluruhan, prospek masa depan, dan laba yang dihasilkan memainkan peran penting dalam pengaruhnya. Selain itu, fluktuasi harga, suku bunga bank, dan dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham juga memiliki dampak yang signifikan. Kondisi ekonomi secara keseluruhan memengaruhi semua komponen penting ini. Analisis fundamental, metode yang berfokus pada rasio keuangan dan peristiwa yang secara langsung atau tidak langsung berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

Salah satu perusahaan yang memiliki pertumbuhan bisnis yang signifikan di bidang pertambangan yaitu, PT. Aneka Tambang Tbk. merupakan perusahaan pertambangan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh masyarakat sebanyak 35% dan Pemerintah Indonesia memiliki 65% saham perusahaan tambang tersebut. Eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan penjualan sumber daya mineral merupakan kegiatan usaha Antam.

Antam memiliki klien-klien jangka panjang yang setia, baik di Asia maupun Eropa. Antam telah membentuk sejumlah usaha patungan dengan mitra asing untuk dapat mengubah deposit yang ada menjadi tambang yang layak, mengingat luasnya konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki. Tujuan Antam adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Selain itu, tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai pemegang saham dengan memangkas biaya dan mengembangkan operasi secara berkelanjutan dan ekonomis.

Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan menyebabkan harga sahamnya meningkat di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena investor percaya bahwa kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memberikan kompensasi (feedback) kepada investor dalam bentuk deviden. Ini memiliki daya tarik bagi investor karena mereka berharap untuk memperoleh keuntungan berupa capital gain. Jika bisnis mencapai prestasi yang baik, para investor akan membeli sahamnya karena mereka menilai bahwa bisnis itu berhasil mengelola usahanya.

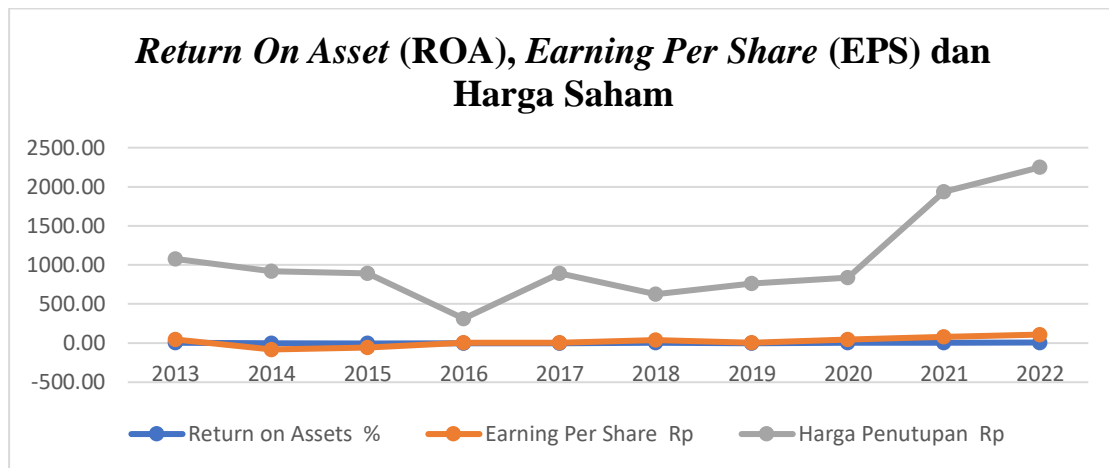
Ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi harga saham, salah satunya adalah *Return On Assets*. *Return On Assets* adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan bahwa keuntungan/laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Meningkatkan permintaan akan saham tersebut nantinya akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di pasaran.

Selain variabel *Return On Assets* terdapat variabel lain yang juga dapat mempengaruhi harga saham, salah satunya adalah *Earning Per Share*. *Earning Per Share* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasaran. *Earning Per Share* yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran investor dengan berupa pembagian dividen. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor akan saham yang nantinya akan menyebabkan semakin meningkat pula harga saham perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah tabel dan grafik untuk menggambarkan keadaan *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan Harga Saham pada PT. Aneka Tambang Tbk. periode 2013-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Return On Asset, Earning Per Share dan Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2013-2022**

Tahun	<i>Return On Asset</i>	<i>Earning Per Share</i>	Harga Saham
	%	Rp	Rp
2013	1,87	42,98	1075
2014	-3,52	-81,28	916
2015	-4,75	-59,96	895
2016	0,22	2,70	314
2017	0,45	5,68	895
2018	2,63	36,39	625
2019	0,64	8,07	765
2020	3,62	47,83	840
2021	5,66	77,47	1935
2022	7,77	109,31	2250
<b>Rata-rata</b>	<b>1,46</b>	<b>18,92</b>	<b>1051</b>



Gambar 1.1

Grafik Perkembangan *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2013-2022

Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas, memberikan gambaran bahwa Tingkat *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan Harga Saham pada PT. Aneka Tambang Tbk. periode 2013-2022 menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Untuk nilai tertinggi *Return On Assets* terjadi pada tahun 2022 yaitu 7,77% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu -4,75%. Sedangkan untuk nilai tertinggi *Earning Per Share* terjadi pada tahun 2022 yaitu Rp. 109,31, dan untuk nilai terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu -Rp. 81,28. Demikian pula, untuk nilai harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu mencapai Rp. 2.250, sedangkan untuk nilai harga saham terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu mencapai Rp. 314.

## METODE

Dalam penyusunan proposal ini menggunakan penelitian yang bersifat asosiatif kuantitatif yaitu penelitian mengenai data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka. Menurut (Sugiyono, 2019) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

Menurut (Sugiyono, 2019) berpendapat “populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut (Arikunto, 2019) menyampaikan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dari pengertian di atas, disimpulkan populasi adalah keseluruhan karakteristik atau sifat subjek atau objek yang dapat ditarik sebagai sampel. Dalam penelitian populasinya adalah laporan keuangan PT. Aneka Tambang TBK periode penelitian 2013-2022.

Menurut (Sugiyono, 2019) berpendapat “sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data tabel perubahan rasio pertahun *Return On Assets* dan *Earning Per Share* dari PT. Aneka Tambang TBK. Sampel tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan PT. Aneka Tambang TBK. periode tahun 2013-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	319.12714683
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.117
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, nilai signifikansinya sebesar  $0,200 > 0,050$ . Oleh karena itu, distribusi persamaan yang diasumsikan dalam pengujian ini adalah normal.

Uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik probability plot dimana residual variabel dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik-titik residual mengikuti arah garis diagonal, dan hal itu sesuai dengan hasil diagram penyebaran yang diolah dengan SPSS Versi 29 seperti pada gambar dibawah ini:



Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

**Gambar 1. Grafik P-P Plot Uji Normalitas**

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	886.020	126.782		6.989	<,001		
ROA	394.945	156.636	2.275	2.521	.040	.041	24.406
EPS	-16.927	10.298	-1.483	-1.644	.144	.041	24.406

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance variable *Return On Assets* sebesar 0,041 dan *Earning Per Share* sebesar 0,041, dimana kedua nilai tersebut kurang dari 0,1, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *Return On Assets* sebesar 24,406 serta *Earning Per Share* sebesar 24,406 dimana nilai tersebut lebih dari 10. Dengan demikian model regresi ini ada gangguan multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 <sup>a</sup>	.767	.700	361.856	1.220

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tanpa kesimpulan, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,220 yang berada diantara interval 1,100 – 1,550.



Uji Heteroskedastisitas

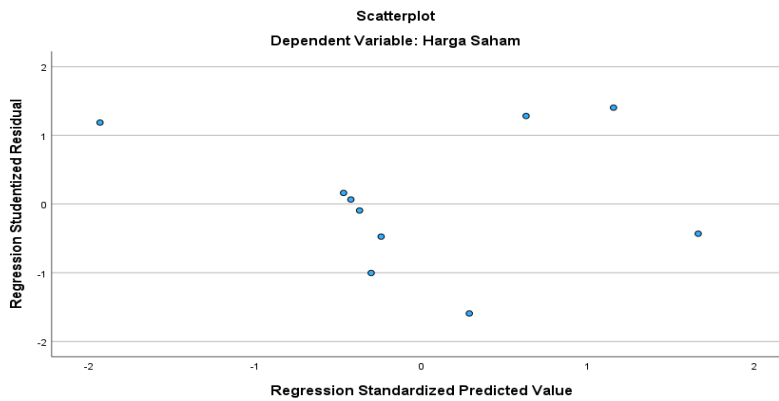
Tabel 7. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	222.721	74.476		2.991	.020
	ROA	1.620	92.013	.032	.018	.986
	EPS	.790	6.049	.235	.131	.900

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, glejser test model pada variabel *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,986 dan *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,900 dimana keduanya nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian regression model pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.



Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

Gambar 2. Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Grafik Scatter Plot pada gambar di atas, untuk uji grafik scatterplot tidak menunjukkan pola distribusi yang jelas atau formasi tertentu, yang mengindikasikan tidak adanya gangguan heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi ini dianggap layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) dan *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	886.020	126.782		6.989	<,001
	ROA	394.945	156.636	2.275	2.521	.040
	EPS	-16.927	10.298	-1.483	-1.644	.144

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 886,020 + 394,945X_1 + -16,927X_2$ . Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 886,020 diartikan bahwa *Return On Assets* (X<sub>1</sub>), dan *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>) tetap maka perubahan variabel dependen Harga Saham (Y) sebesar Rp. 886,020.
2. Nilai *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) sebesar 394,945 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>), maka setiap peningkatan 1 satuan pada variabel *Return On Assets* akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada Harga Saham (Y) sebesar 394,945 satuan.
3. Nilai *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>) sebesar -16,927 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Return On Assets* (X<sub>1</sub>), maka setiap peningkatan 1 satuan pada variabel *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada Harga Saham (Y) sebesar 16,927 satuan.



Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Return On Assets (X<sub>1</sub>) dan Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	886.020	126.782		6.989	<,001
	ROA	394.945	156.636	2.275	2.521	.040
	EPS	-16.927	10.298	-1.483	-1.644	.144

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

1) Pengaruh Return On Assets (X<sub>1</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut, variabel penelitian Return On Assets sebagai variabel independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen hasil uji nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(2,521 > 2,364)$ . Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $p\ value < Sig.0,05$  atau  $(0,040 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Assets terhadap Harga Saham.

2) Pengaruh Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut, variabel penelitian Earning Per Share sebagai variabel independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen hasil uji nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-1,644 < 2,364)$ . Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $p\ value > Sig.0,05$  atau  $(0,144 > 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga Saham.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Return On Assets (X<sub>1</sub>) dan Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3009882.777	2	1504941.389	11.493	.006 <sup>b</sup>
	Residual	916579.223	7	130939.889		
	Total	3926462.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(11,493 > 4,737)$ , hal ini juga diperkuat dengan  $p\ value < Sig.0,05$  atau  $(0,006 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Return On Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham.

Analisis Koefisien Korelasi

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan Return On Assets (X<sub>1</sub>) dan Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)**

Model	Model Summary				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.876 <sup>a</sup>	.767	.700	361.856	

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,876 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800 s/d 1,000 artinya variabel Return On Assets dan Earning Per Share mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap Harga Saham.

Analisis Koefisien Determinasi



**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan Return On Assets (X<sub>1</sub>) dan Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 <sup>a</sup>	.767	.700	361.856

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 29

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,767 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 76,7% sedangkan sisanya sebesar  $(100-76,7\%) = 23,3\%$  dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai persamaan regresi  $Y = 886,020 + 394,945X_1 + -16,927X_2$ . Nilai koefisien korelasi atau tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,876 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 76,7% sedangkan sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(2,521 > 2,364)$ . Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $\rho\ value < Sig.0,05$  atau  $(0,040 < 0,05)$ . Dengan demikian maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* terhadap Harga Saham.

### 2. Pengaruh *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai persamaan regresi  $Y = 886,020 + 394,945X_1 + -16,927X_2$ . Nilai koefisien korelasi atau tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,876 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 76,7% sedangkan sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-1,644 < 2,364)$ . Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $\rho\ value > Sig.0,05$  atau  $(0,144 > 0,05)$ . Dengan demikian maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

### 3. Pengaruh *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) dan *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) dan *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) dengan diperoleh persamaan regresi  $Y = 886,020 + 394,945X_1 + -16,927X_2$ . Nilai koefisien korelasi atau tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,876 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 76,7% sedangkan sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(11,493 > 4,737)$ , hal ini juga diperkuat dengan  $\rho\ value < Sig.0,05$  atau  $(0,006 < 0,05)$ . Dengan demikian maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang TBK, periode 2013-2022. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian:

- Secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang TBK, periode 2013-2022.
- Secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang TBK, periode 2013-2022.
- Secara simultan *Return On Assets* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang TBK, periode 2013-2022

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, Investasi)*, Vol.1, No.3, e-ISSN : 2581-2777 & ISSN: 2581-2696. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/69939313/897-libre.pdf>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Bayu Ramadhan, & N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 4 No. 2, e-ISSN : 2597-5234.

- <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/1660/1287>
- Brigham, E. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan 1* (Edisi 14). Jakarta: Selemba Empat.
- Darsono, D. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Erick, C. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 1, e-ISSN: 2598-0289. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/view/10836>
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajirto, D. A. (2021). *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Yogyakarta: Ekonisia.
- Handayani, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019). *JURNAL SEKURITAS* (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi), Vol.4, No.2, Halaman: 169 – 179, e-ISSN: 2581-2777 & ISSN: 2581-2696. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2114592>
- Hery, S. M. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Iqra Chaeriyah, S. &. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 3, No. 3, Hal 403-412, ISSN: 2654-8623. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/view/3903/2239>
- Joel Davidson Sinaga, &. L. (2022). Pengaruh ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15 No. 1a, ISSN: 1979-0856. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/2812>
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 11). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pres.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Depok: Rajawali Pers.
- Muhammad Fala Dika, &. H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 9 No. 2, P-ISSN: 2303-2065 & E-ISSN: 2502-5430. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/31436>
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pande Widya Rahmadewi, &. N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, ISSN : 2302-8912. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/37167/23263>
- Raymond, B. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ridwan, S. &. (2019). *Manajemen Keuangan 2* (Edisi 4). Jakarta: Literata Lintas Media.
- Santoso, S. (2018). *Kuasai statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Siampa Mario, S. M. (2020). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8 No. 4 (2020): JE VOL 8 NO 4, ISSN 2303-1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30440>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi*. Yogyakarta: Andi.
- Supangat, A. (2017). *Statiska : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana.
- Suryani Ekawati, &. T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, DAN EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 9 No 3, e-ISSN: 2461-0593. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2995>
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* (Ed. Revisi). Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi* (G. Sudibyo (ed); Edisi 1). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wachowicz, J. C. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widiatmojo, S. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Edisi 1). Yogyakarta: Deepublish.